

ABSTRAK

Keberhasilan pembangunan suatu wilayah dapat diukur melalui pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang- barang ekonomi kepada penduduknya (Kuznet, 2011). Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah dalam periode 2015-2019 selalu lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi Nasional, tetapi jika dibandingkan dengan provinsi lain yang ada di pulau Jawa Provinsi Jawa Tengah masih tertinggal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh indeks pembangunan manusia, penanaman modal dalam negeri, tenaga kerja dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah selama periode 2015-2019. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel melalui pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) dengan metode *Generalized Least Square* (GLS).

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel indeks pembangunan manusia dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, variabel pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel penanaman modal dalam negeri berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Tengah. Sedangkan secara simultan variabel indeks pembangunan manusia, penanaman modal dalam negeri, tenaga kerja dan pengangguran secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota yang ada di Jawa Tengah.

Kata kunci : pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia, penanaman modal dalam negeri, tenaga kerja, pengangguran.